

ABSTRAK

Game online memiliki pengaruh pada anak usia 6-12 jika telah mengalami ketergantungan. Diantaranya yaitu masalah dalam kesehatan (pola istirahat dan makan) dan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran komunikasi orang tua dengan tingkat ketergantungan *game online* pada anak di RW 03 Perumahan Permatan Taman Delta Sidoarjo.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh orang tua dan anak di RW 03 Perumahan Permatan Taman Delta sebesar 55 responden, besar sampel 49 responden, menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, variabel independen peran komunikasi orang tua, variabel dependen tingkat ketergantungan *game online*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 49 responden sebagian besar (57,1%) memiliki peran komunikasi orang tua yang tidak baik, hampir seluruhnya (73,5%) memiliki anak dengan tingkat ketergantungan *game online* yang tinggi. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran komunikasi dengan tingkat ketergantungan *game online* pada anak ($\rho = 0,000$).

Semakin baik peran komunikasi orang tua dengan anak, maka tingkat ketergantungan *game online* anak semakin rendah. Diharapkan orang tua bisa menjadi *rolemodel* yang baik dengan anaknya. Diharapkan anak bisa memperbaiki sosialisasi dengan lingkungan, sehingga tidak menjadi ketergantungan *game online*.

Kata kunci : peran komunikasi, game online, anak